



## INTISARI

Dibangunnya *Yogyakarta International Airport* dan program Bedah Manoreh di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi angin segar bagi pelaku industri pariwisata di daerah tersebut. Salah satu obyek wisata yang juga disinyalir akan mendapatkan keuntungan dari adanya program pembangunan tersebut adalah Ekowisata Sungai Mudal yang berlokasi di wilayah Pegunungan Manoreh, tepatnya di Dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Dalam menjalankan usaha wisata, jaminan perlindungan bagi wisatawan dari berbagai resiko kerugian yang dapat dialami ketika melakukan kegiatan kepariwisataan harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha penyedia jasa pariwisata termasuk pengelola obyek wisata. Pokdarwis Ekowisata Sungai Mudal menyelenggarakan asuransi jiwa bagi wisatawan yang dikelola secara mandiri oleh organisasi tersebut. Penelitian ini terfokus pada inisiatif lokal dalam pembentukan dan perkembangan model asuransi jiwa berbasis masyarakat bagi wisatawan di Ekowisata Sungai Mudal.

Penelitian ini menggunakan konsep *community based insurance* dan *community based ecotourism* untuk menjelaskan kondisi yang ada di lapangan terkait pengelolaan asuransi jiwa berbasis masyarakat bagi wisatawan. Sementara dalam menganalisis inisiatif pengelolaan asuransi berbasis masyarakat tersebut, penelitian ini menggunakan konsep inisiatif lokal dan teori inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers sebagai kerangka analisisnya. Rogers memaparkan bahwa inovasi mengalami proses difusi dan adopsi sebelum akhirnya dapat diimplementasikan dalam masyarakat. Kecepatan difusi inovasi dipengaruhi oleh beberapa elemen yaitu karakteristik inovasi, kanal komunikasi, waktu proses difusi serta sistem sosial tempat inovasi berdifusi. Dalam proses difusi dan adopsi inovasi, Rogers membagi lima golongan masyarakat yaitu *innovator*, *early adopter*, *early majority*, *late majority* dan *laggard*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus pada model asuransi jiwa berbasis masyarakat bagi wisatawan di Ekowisata Sungai Mudal. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang terbagi ke dalam tiga kelompok yaitu pengelola ekowisata sebanyak lima orang, wisatawan sebanyak empat orang dan masyarakat bukan pengelola sebanyak dua orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model asuransi jiwa berbasis masyarakat bagi wisatawan di Ekowisata Sungai Mudal diinisiasi oleh salah satu individu yang berstatus sebagai penasihat pokdarwis serta memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan dan manajemen administrasi publik. Proses difusi hingga adopsi berjalan dengan singkat dikarenakan kepentingan anggota Pokdarwis Ekowisata Sungai Mudal cenderung homogen. Hal tersebut mendorong penerimaan inovasi oleh masyarakat yang tergabung dalam organisasi. Namun di sisi lain terdapat golongan *late majority*, yaitu golongan yang bersikap *skeptic* terhadap inovasi. Dalam perjalannya tabungan sosial yang merupakan dana asuransi yang dikelola organisasi tersebut mengalami perluasan manfaat dari inisiatif lokal sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab kelompok, yaitu digunakan untuk bantuan karitatif bagi masyarakat rentan serta asuransi kecelakaan kerja bagi pengelola ekowisata.

**Kata kunci:** Pokdarwis, Ekowisata Sungai Mudal, *Community Based Insurance*, *Community Based Ecotourism*, Inisiatif Lokal.



## ABSTRACT

The construction of Yogyakarta International airport and *Bedah Manoreh* program in Kulon Progo Regency, Special Region of Yogyakarta, are fresh news to the agent and actors of tourism industry in that region. One that is expected to gain profit from those programs is Sungai Mudal Ecotourism which is located in Pegunungan Manoreh area, Banyunganti, Jatimulyo village, Girimulyo sub-district, Kulon Progo district. In running the tourism business, guarantee of protection for tourists from any harm is required to be provided by any tourism business agents including the tourism manager. Pokdarwis Ekowisata Sungai Mudal (local organisation that manage Sungai Mudal Ecotourism) provides tourist insurance that independently managed by the organisation. This research focuses on the local initiative in the creation and the development of the community based insurance for the tourists in Sungai Mudal Ecotourism.

This research uses the concept of community based insurance and community based ecotourism to explain the condition in the field regarding the management of community based insurance for tourists. Meanwhile, in analyzing the initiative in managing the community based insurance, this research uses the concept of local initiative and the theory of innovation by Everett M. Rogers as the outline of the analysis. Rogers stated that innovation went through diffusion process and adoption before it finally able to be implemented in the community. The readiness in the diffusion process in innovation is influenced by some elements which are innovation characteristics, communication channel, period of diffusion process and the social system in the place where that innovation is diffused. In the process of diffusion and innovation adoption, Rogers divided community into five category which are innovator, early adopter, early majority, late majority and laggard.

This research uses descriptive qualitative method with study case design on community based insurance model for tourists in Sungai Mudal Ecotourism. Informants in this research are chosen by the technique of purposive sampling which is divided into three groups; five person from ecotourism management, four tourists, and two villagers that are not part of tourism management. The data provided in this research was obtained from deep interviews, observation and documentation.

The result shows that the model of community based insurance for tourists in Sungai Mudal Ecotourism was initiated by the advisor in the organisation Pokdarwis who has working experience in government service and public administration. The process of diffusion to the adoption run in short period because of the interest of Pokdarwis Sungai Mudal Ecotourism members tends to be homogeneous. That factor supported the acceptance of the innovation by the people of the community who are involved in the organisation. On the other hand, there are also the late majority, the people who are skeptical toward innovation. Along the implementation, the social savings which is the insurance fund managed by the organization experiences an expansion of benefits, which is used for charity assistance for vulnerable people and insurance for ecotourism managers.

**Keywords:** *Pokdarwis*, Sungai Mudal Ecotourism, Community Based Insurance, Community Based Ecotourism, Local Initiative.